

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini membutuhkan pendekatan triangulasi sehingga membutuhkan pandangan dari beberapa sudut pandang yang merupakan subyek penelitian. Subyek – subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketua Pengelolaan dan Penghimpunan dana Zakat Produktif dari ke dua LAZ. Ketua pengelolaan dan penghimpunan dana zakat terpilih menjadi subyek karena mereka lebih memahami secara luas berkaitan dengan pengelolaan dan penghimpunan dana zakat, khususnya penghimpunan dana zakat produktif yang akan disalurkan.
2. Ketua ataupun pihak yang bertanggung jawab dalam menyalurkan dana zakat produktif dari ke dua LAZ. Ketua ataupun pihak yang bertanggung jawab dalam menyalurkan zakat produktif terpilih karena pihak tersebut berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk menyalurkan dana zakat, khususnya terkait dengan perhitungan dan proporsi dana zakat yang akan disalurkan.
3. Mustahiq (Penerima Dana Zakat). Mustahiq sebagai penerima dana zakat di pilih menjadi subyek karena untuk mengkonfirmasi terkait dengan informasi yang diperoleh dari pihak LAZ.

4. Pakar zakat. Pakar tersebut terpilih menjadi subyek karena berperan untuk membandingkan informasi yang diterima dari LAZ dengan teori dan aturan yang berlaku dalam agama Islam. Pakar juga terpilih untuk mengkomunikasikan hasil temuan guna kesimpulan yang dibuat dalam peneliti memiliki informasi yang lebih akurat dan handal.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan pokok pembahasan yang difokuskan dalam penelitian ini. Obyek dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang ada pada wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Obyek penelitian ini adalah Rumah Zakat Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Veteran No. 9, Mujamuju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta (55165) dan Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto, No. 146, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Darah Istimewa Yogyakarta (55244).

Penelitian ini memilih kedua lembaga tersebut karena penulis ingin mengetahui perkembangan usaha mikro dan kesejahteraan mustahiq secara signifikan melalui dana zakat produktif yang disalurkan oleh kedua lembaga tersebut melalui program yang berbeda. Kedua lembaga amil zakat tersebut dipilih karena merupakan lembaga yang dinilai tingkat penyaluran dana yang dikelolanya cukup baik dan terorganisir.

C. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dengan menggunakan data yang dikumpulkan bukan hanya berupa angka saja, melainkan data tersebut berasal dari berbagai sumber seperti naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, serta catatan yang berupa memo dan catatan dari dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena untuk diungkap lebih mendalam, terperinci, dan juga tuntas. Oleh sebab itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik yang ada dengan teori yang berlaku dengan metode tersebut. Dengan menggunakan penelitian kualitatif maka data yang didapatkan akan lebih mendalam dan kongkrit sehingga informasi hasil yang didapat dari penelitian akan lebih akurat.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan wawancara kepada pihak Lembaga Amil Zakat yang terkait dengan dana zakat produktif dan juga data sekunder berupa dokumen yang relevan seperti laporan keuangan, dokumen penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran zakat yang berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, terdapat beberapa teknik yang harus dilakukan saat mengumpulkan informasi sebagai data yang dibutuhkan. Terdapat empat teknik yang dilakukan Izza Maulida (2017) dengan metode penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk membangun penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara ini merupakan metode mencari data yang dilakukan guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Biasanya metode wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang bersifat umum dan diarahkan pada pertanyaan khusus yang telah disusun oleh penulis hingga memperoleh jawaban mengenai informasi yang ditanyakan. Metode wawancara akan dilakukan dengan subyek penelitian yaitu;

- a. Ketua Pengelolaan dan Penghimpunan dana Zakat
- b. Bendahara
- c. Ketua ataupun pihak yang bertanggung jawab dalam menyalurkan dana zakat produktif.
- d. Pakar Zakat

2. Observasi dan Kuisisioner

Metode observasi ini merupakan metode dengan cara mengamati secara runtut obyek yang diteliti. Metode observasi ini biasanya juga

didukung dengan pencatatan mengenai informasi yang diperoleh. Selain itu akan dilakukan pemberian kuisioner kepada mustahiq yang merupakan subyek penelitian yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan mustahik sebagai penerima manfaat mengenai penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan bukti pendukung adanya penelitian lapangan yang telah dilakukan penulis, dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa rekap laporan keuangan atas penghimpunan dan penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (Rumah Zakat dan Dompot Dhuafa Republika).

4. Studi Literatur

Penelitian ini juga didukung dengan studi literature yang ada dari buku, jurnal, koran, laporan, berita, dan berbagai macam informasi lainnya dari berbagai sumber. Kemudian penulis melakukan analisis pada data yang ada.

F. Teknik Pemilihan Informan

1. *Purposeful*

Herdiansyah (dalam Malechatun, 2018) mengatakan bahwa pemilihan informan dengan tehnik ini merupakan tehnik pemilihan informan yang mempunyai ciri – ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan yang dipilih merupakan informan pokok atau utuh dan memahami permasalahan yang diteliti agar peneliti lebih dapat mempelajari informasi mengenai masalah yang ada untuk diteliti. (Malechatun, 2018)

2. *Snowballing*

Menurut Herdiansyah (dalam Malechatun, 2018), pemilihan informan dengan teknik *snowballing* merupakan teknik penelusuran terhadap subyek penelitian yang bersifat sambung menyambung karena subyek penelitian yang dipilih sebelumnya kurang memberikan informasi yang mendalam sehingga memungkinkan peneliti untuk menambah subyek penelitian agar dapat sampai pada sasaran penelitian. Teknik pemilihan informan ini juga merupakan teknik yang dilakukan secara berantai dari satu informan ke informan lainnya. Informan yang dipilih berdasarkan usulan dari informan sebelumnya atau pokok informan yang telah diwawancarai yang tujuannya guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.

G. Teknik Analisis Data

Metode yang di implementasikan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiono(2010), terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam analisis ini, yaitu ;

1. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan proses mempersempit pokok

pembahasan masalah yang diteliti agar lebih fokus pada hal – hal yang penting dan memisahkan dengan hal yang dirasa tidak perlu. Oleh karena itu, data yang sudah melalui proses reduksi ini nantinya akan memberikan pola yang jelas dan dapat memberikan akses kemudian dalam mengumpulkan data pada penelitian yang dilakukan.

2. *Scanning* Data

Men-*scanning* data merupakan cara yang dilakukan dengan memberi kode atau tanda baik dalam bentuk warna atau symbol tertentu pada tema yang sama antara satu informan dengan informan yang lainnya dari materi wawancara yang telah diperoleh.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dijabarkan dalam bentuk uraian singkat, table, serta *flowchart* yang sejenis. Pemaparan data dalam penelitian kualitatif cenderung berbentuk tulisan yang bersifat narasi. Namun data juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, matriks, dan bentuk lainnya. Data tersebut bertujuan agar memudahkan dalam memahami situasi dan kondisi yang terjadi, juga untuk merencanakan pola selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Analisis Koherensi

Melakukan analisis koherensi merupakan analisis data yang ada dilapangan dengan landasan teori (parameter). Teknik ini dilakukan oleh peneliti sebelum mengambil kesimpulan pada penelitian yang dilakukan

dan melakukan *triangulasi* dengan pakar atau ahli guna menghindari kesalahan penafsiran dan informasi yang bias oleh peneliti sehingga nantinya informasi yang disajikan akan lebih handal.

5. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang telah dibuat hanya bersifat sementara dan dapat berubah apabila bukti yang ditemukan secara riilnya valid dan konsisten maka secara kuat mendorong pengumpulan data tersebut sehingga membentuk kesimpulan yang akurat dan dapat dipercaya. Namun apabila bukti yang diperoleh tidak ditemukan unsur konsistensi dan validitasnya maka kesimpulan tersebut dapat berubah pada akhir penelitian. Oleh karena itu kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif mungkin akan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun kemungkinan tidak juga dapat terjadi, seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.